

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan yang sangat luas dan banyak sekali toko atau umkm yang berdiri. Setiap pulau, provinsi, daerah, kecamatan atau desa pasti memiliki banyak sekali jenis umkm mulai dari baju, kerajinan, kuliner dan sebagainya.

Selama masa pandemic banyak sekali masyarakat yang telah kehilangan pekerjaan maupun usaha yang telah hancur atau karyawan kantoran yang di phk karena dampak dari masa pandemic. Sementara untuk membuka usaha sendiri dari nol lagi pun membutuhkan biaya yang cukup besar. Disini saya mendapatkan ide untuk membuat sebuah aplikasi dimana orang dapat membangun usaha nya sendiri dengan minimum modal yaitu dengan menitipkan barang nya seperti makanan ringan dan lain-lain.

Konsinyasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam penjualan produk yang dilakukan oleh pemilik barang dengan penyalur, pedagang, atau pemilik toko. Dalam sistem kerjasama penjualan ini, pemilik barang menitipkan barang dagangannya kepada penyalur, pedagang, atau pemilik toko, warung atau angkringan untuk dijual. Sederhananya, konsinyasi dipahami sebagai jual titip. Dalam kasus yang dialami oleh beberapa masyarakat indonesia ini adalah bahwa dengan menciptakan usaha nya sendiri dengan menitipkan atau konsinyasi barang yang telah di oleh kepada sebuah toko, warung atau angkringan dapat menjadi sebuah solusi. Namun harus diikuti dengan kebutuhan manajemen data yang tepat dan akurat karena harus menghitung total barang yang dititipkan di masing-masing angkringan dan realisasikan hasil penjualan untuk pengambilan keputusan apakah toko, warung atau angkringan tersebut harus di tambah barang nya atau malah dikurangi ataupun di stop penitipan.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuatlah aplikasi berjudul “Sistem Informasi Monitoring Angkringan untuk Konsinyasi Barang” yang berfungsi bagi Pemilik Usaha atau Pemilik Bisnis untuk memonitoring data penjualan barang yang di titipkan di toko maupun angkringan serta memonitoring para pekerja yang sedang melakukan proses saat sedang menitipkan barang nya di toko maupun angkringan yang sedang dilakukan. Untuk sistem ini menggunakan GIS (Geografi Informasi Sistem) dan menggunakan Metode LBS (Location Based Sistem) dan GPS (Global Position System).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penyusunan proposal skripsi dengan judul “Sistem Informasi Monitoring Angkringan untuk Konsinyasi Barang”, antara lain:

1. Bagaimana membangun aplikasi Sistem Monitoring angkringan untuk Konsinyasi Barang berbasis Android?
2. Bagaimana menghitung total penjualan pada setiap angkringan yang dititipkan?
3. Bagaimana menghitung bagi hasil antara pelaku usaha dan pihak angkringan?

1.3. Batasan Masalah

Pada penyusunan proposal skripsi ini yang berjudul “Sistem Informasi Monitoring Angkringan untuk Konsinyasi Barang”, diperlukan batasan-batasan untuk membatsi ruang lingkup, antara lain:

1. Sistem yang di buat hanya berbasis *Android* versi 7.
2. Terdapat 2 *User* yaitu *admin* dan *konsinyi*.
3. Aplikasi yang digunakan untuk pengembangan adalah *Android Studio* menggunakan *Firebase Cloud Firestore* dan menggunakan bahasa pemograman *Java*.

4. Konsinyi memiliki hak akses melihat data laporan data penjualan, data penitipan dan kelola data profile user.
5. Admin memiliki hak akses Data Angkringan, Data Barang, Data Profile, Data Penitipan, Data Penarikan, lihat laporan dan lihat maps.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang aplikasi berbasis *Android* untuk pengelolaan monitoring dan pendataan angkringan untuk konsinyasi barang
2. Membantu masyarakat untuk dapat berwirausaha dengan minimum modal.
3. Menerapkan aplikasi Sistem Monitoring Angkringan untuk Konsinyasi Barang Berbasis *Android*.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah meninputkan data ataupun mengecek data yang telah di inputkan untuk arsip.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses monitoring Meminimalisir terjadinya resiko pencurangan.